

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA
DESA IMBODU KECAMATAN RANDANGAN
KABUPATEN POHUWATO**

**OLEH :
LIHAN HUWATA
NIM : S.2118103**

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

2022

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA IMBODU KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO.

OLEH :

LIHAN HUWATA

NIM : S.2118103

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar kesarjanaan
Gorontalo.....2022

TIM PEMBIMBING

PEMIMBING I

PEMIMBING II

Dr. Arman, S.Sos., M.Si
NIDN : 0913.0786'02

H. Umar Sune, S.Sos., M.Si
NIDN : 0902076801

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Darmawaty Abd. Razak, S.IP., M.AP
NIDN: 0924.0767.01

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA
DESA IMBODU KECAMATAB RANDANGAN
KABUPATEN POHUWATO
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

LIHAN HUWATA

NIM : S2118103

SKRIPSI

**Telah memenuhi syarat dan dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
Gorontalo.....2022**

KOMISI PENGUJI

1. **Dr.Arman,S.Sos.,M.Si**
2. **H.Umar Sune,,S.Sos.,M.Si**
3. **Dr. Gretty Syatriani Saleh, S.IP.,M.Si**
4. **Iskandar Ibrahim, S.IP.,M.Si**
5. **Edy Sijaya.,S,IP.,M.Si**

1.
2.
3.
4.
5.

MENGETAHUI



**Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Dr. Arman, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0913.0786.02



**Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan**

Darmawati Abdul Razak, S.IP.,M.AP
NIDN : 0924.0767.01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah ini dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena Karya Tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Gorontalo,2022

Yang membuat Pernyataan



LIHAN HUWATA
NIM : S.2118103

ABSTRACT

Lihan Huwata; S2118103 Leadership Role of Imbudo Village Head of Randangan District Pohuwato Regency

The purpose in this study is to find out the Leadership Role of the Head of Imbudo Village, Randangan District, Pohuwato Regency, the Object of Research and Research Time, which is the object in this study is the Leadership Role of the Head of Imbudo Village, Randangan District, Pohuwato Regency. This research time is planned for 3 months. This type of research is a descriptive type with a qualitative approach, informants of research as many as 11 people.

The results of the research are the Head of Imbodu Village in carrying out 1) personal Roles (Interpersonal Role), where the village head performs his Role as a person of a head of government in Imbodu village to perform services in all aspects by authorizing village officials to always carry out good services to the public but personally the village head carries out his personal Roles by not neglecting the Role as the head of government in Imbodu Village which establishes Working relationships that always synergize with the apparatus in realizing good governance. 2) In organizing government services, the head of Imbodu Village pays attention to the leadership Role where the Village Head is a source of information (Information Role) in the implementation of government. To realize good governance, of course, the Village Head is very decisive in performing services in the Village Office, especially as a resource person in all information needed in good service at the Imbodu Village Office, this is done by the village head in supporting the implementation of leadership Roles that will be based on good values for the government organizers, namely the village head. Role as a source of information is needed in achieving the results or performance of the governance. This has been done by the head of Imbodu Village who provides information that is needed so that information becomes a very valuable material for the implementation of good governance.

Keywords: Leadership Role - Village Chief

ABSTRAK

Lihan Huwata; S2118103

**Peran Kepemimpinan Kepala Desa Imbudo Kecamatan
Randangan Kabupaten Pohuwato**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Kepala Desa Imbudo Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato Objek Penelitian dan Waktu Penelitian Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peran Kepemimpinan Kepala Desa Imbudo Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Waktu Penelitian ini direncanakan selama 3 bulan. Jenis penelitian adalah tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Informan penelitian sebanyak 11 orang.

Hasil Penelitian adalah Kepala Desa Imbodu dalam menjalankan 1) Peran pribadi (*Interpersonal Role*), dimana kepala desa melakukan fungsinya sebagai pribadi seorang kepala pemerintahan di desa Imbodu menyelenggarakan pelayanan di semua aspek dengan memberikan wewenang kepada aparat desa untuk selalu melaksanakan pelayanan yang baik kepada publik namun secara pribadi kepala desa menjalankan fungsi pribadinya dengan tidak mengabaikan fungsi sebagai kepala pemerintahan di Desa Imbodu yang menjalin hubungan kerja yang selalu bersinergi dengan aparat dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*). 2) Dalam menyelenggarakan pelayanan pemerintahan, kepala Desa Imbodu memperhatikan fungsi kepemimpinan dimana Kepala Desa merupakan sumber informasi (*Information Role*) dalam penyelenggaraan pemerintahan. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik tentu Kepala Desa sangat menentukan dalam melakukan pelayanan di Kantor Desa terutama sebagai seorang nara sumber dalam segala informasi yang dibutuhkan dalam pelayanan yang baik di Kantor Desa Imbodu, hal ini dilakukan kepala desa dalam menunjang penerapan fungsi kepemimpinan yang akan berdampak pada nilai yang baik bagi penyelenggara pemerintahan yakni kepala desa. Fungsi sebagai sumber informasi sangat dibutuhkan dalam pencapaian hasil atau kinerja dari penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini telah dilakukan kepala Desa Imbodu yang memberikan Informasi yang sangat dibutuhkan sehingga informasi menjadi bahan yang sangat berharga bagi terselenggaranya pemerintahan yang baik (*Good Governance*). 3) Kepala Desa dalam menjalankan fungsi kepemimpinan sebagai pembuat keputusan (*Decision Making*). Fungsi ini sangat penting dan telah diterapkan oleh kepala Desa Imbodu bersama sama aparat di Desa Imbodu dalam rangka memberikan pelayanan kepada publik. Fungsi kepala desa dalam pembuat keputusan sebagaimana mestinya telah dilaksanakan dengan senantiasa mendapat dukungan sepenuhnya dengan seluruh stakeholders yang memiliki kepentingan dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Imbodu. Mengingat fungsi ini berkaitan erat dengan penentu kebijakan serta arah pembangunan yang diselenggarakan secara bersama-sama sehingga fungsi kepala Desa sangat di dambakan. Fungsi dilakukan melalui suatu mekanisme maupun prosedur yang mendapat persetujuan secara bersama pula.

Kata Kunci : Peran Kepemimpinan - Kepala Desa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri.(QS Ar Ra’d 11)

***“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung
Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”***

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan sebagai tanda buktiku kepada :

1. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya Ibunda Tercinta (**Yusna Salih**) dan Ayahanda tersayang (**Karim Huwata**). Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Terima kasih Bapak Dosen pembimbing (**Umar Sune,S.Sos.,M.Si**) Dengan penuh kesabaran selalu membimbingku yang gemar melakukan kesalahan. Meski sering terdengar berang, tapi dirimu selalu rajin mengingatkanku untuk ikut bimbingan.
3. Suamiku tercinta yang selalu memberikan arahan dan dan motivasi,dan setia mendampingi dalam segala situasi.
4. Adikku yang tersayang selalu menjadi kebanggaanku
- 5.

**ALMAMATERKU TERCINTA
TEMPAT AKU MENIMBA ILMU
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadiran Allah S.W.T serta salam dan taslim atas junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengantar kita semua dari alam kegelapan ke alam terang sehingga Skripsi yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato” yang merupakan syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo. Solawat dan salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan penuntun manusia dari alam kebodohan ke alam ilmiah.

Adapun Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menghadapi banyak hambatan karena kurangnya literature dan referensi dalam mendukung teori-teori, akan tetapi berkat petunjuk berbagai pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh karena itu Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini.

Melalui kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Dra Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
2. Bapak DR. H. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.

3. Bapak Dr. Arman, S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
4. Ibu Darmawati Abdrazak, S.IP.,M.AP selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Bapak Dr. Arman,S.Sos, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Bapak H. Umar Sune,S.Sos.,M.Si selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Seluruh staf dosen dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
8. Terisitimewa Kedua orang tua tercinta yang dengan segala daya dan upaya agar aku sukses menmpuh pendidikan
9. Suamiku tercinta yang setia menemani dalam suka dan duka

Gorontalo,..... 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Peran.....	7
2.2 Kepemimpinan.....	10
2.3 Teori Kepemimpinan.....	12
2.4 Karakteristik Kepemimpinan.....	17

2.5 Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Obyek Waktu dan Penelitian.....	21
3.2 Desain Penelitian.....	21
3.3 Operasional Variabel.....	23
3.4 Informan Penelitian.....	24
3.5 Sumber Data.....	25
3.6 Teknik pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Analis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Imbodu Kec. Randangan Kab. Pohuwato....	29
4.1.2 Perode Kepemimpinan Desa Imbodu.....	31
4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Imbodu.....	39
4.1.4 Struktur Organisasi Desa Imbodu.....	40
4.2. Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Peran Kepemimpinan.....	40
4.2.1.1 Peran Interpersonal Role (Peran Pribadi).....	41
4.2.1.2 Information Role (Sumber Informasi).....	43
4.2.1.3 Decision Making (Pembuat Keputusan).....	43
4.3 Pembahasan.....	45
4.3.1 Peran Interpersonal Role (Peran Pribadi).....	46
4.3.2 Information Role (Sumber Informasi).....	48
4.3.3 Decision Making (Pembuat Keputusan).....	51
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	

DAFTAR PUSTAKA.....	54
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Desa Imbodu.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Periode Kepemimpinan Pemerintah Desa Imbodu.....	28
Tabel 4.2 : Data Perangkat Desa Imbodu Kecamatan Randangan.....	29
Tabel 4.3 : Data Unsur Perangkat Desa Lainnya.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 : Rekomendasi Penelitian

Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi

Lampiran 5 : Similarity Hasil Turniting

Lampiran 6 : Daftra Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun kecil. Pada organisasi berskala besar, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan usaha, Peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Perkembangan pemerintahan akan terealisasi apabila ditunjang oleh aparatur negara yang berkualitas.

Dalam organisasi publik, bawahan bekerja selalu tergantung pada pimpinan. Bila pimpinan tidak memiliki kemampuan memimpin, maka tugas-tugas yang sangat kompleks tidak dapat dikerjakan dengan baik. Apabila manajer mampu melaksanakan Peran-Perannya dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut dapat mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buahnya. Jadi, seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat memberi pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya ke arah tujuan organisasi.

Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang masih cukup menarik untuk diperbincangkan hingga dewasa ini. Media massa, baik elektronik maupun cetak, seringkali menampilkan opini dan pembicaraan yang membahas seputar kepemimpinan. Peran pemimpin yang sangat strategis dan

penting bagi pencapaian visi, misi dan tujuan suatu organisasi, merupakan salah satu motif yang mendorong manusia untuk selalu menyelidiki seluk-beluk yang terkait dengan kepemimpinan.

Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi demikian juga keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin. Begitu pentingnya Peran pemimpin sehingga isu mengenai pemimpin menjadi fokus yang menarik perhatian para peneliti bidang perilaku keorganisasian. Pemimpin memegang Peran kunci dalam memformulasikan dan mengimplementasikan strategi organisasi.

Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pimpinan berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, mengarahkan semua potensi karyawan dilingkungannya agar terwujud volume dan beban kerja yang terarah pada tujuan. Pimpinan perlu melakukan pembinaan yang sungguh-sungguh terhadap karyawan agar dapat menimbulkan kepuasan dan komitmen organisasi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja yang tinggi.

Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuan serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat tergantung pada para pimpinan. Bila pimpinan mampu melaksanakan dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut akan mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau

anak buah. Jadi, seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya kearah pencapaian tujuan organisasi.

Setiap pimpinan di lingkungan organisasi kerja, selalu memerlukan sejumlah pegawai sebagai pembantunya dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi volume dan beban kerja unit masing-masing. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pimpinan berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan dan mengarahkan semua potensi pegawai di lingkungannya agar terwujud volume dan beban kerja yang terarah pada tujuan. Pimpinan perlu melakukan pembinaan yang sungguh sungguh terhadap pegawai di lingkungannya agar dapat meningkatkan kepuasan kerja, komitmen organisasi dan kinerja yang tinggi. Setiap pimpinan dalam memberikan perhatian untuk membina, menggerakkan dan mengarahkan semua potensi pegawai di lingkungannya memiliki pola yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya . Perbedaan itu disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang berbeda-beda pula dari setiap pemimpin. Kesesuaian antara gaya kepemimpinan, norma-norma dan kultur organisasi dipandang sebagai suatu prasyarat kunci untuk kesuksesan prestasi tujuan organisasi.

Desa Imbodu adalah suatu organisasi terjkecil yang berada di tingkat bawah yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah Kabupaten/kota dan diberi amanah untuk menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, hal ini membutuhkan seorang pemimpin yakni kepala Desa yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan oragnisasi tersebut dalam

rangka pencapaian tujuan.

Berdasarkan pemaparan diatas Kepala Desa mempunyai Peran yang strategis dalam hal perumusan kebijakan teknis bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan oleh karena itu aspek-aspek yang mendukung segala bentuk tugas dan Perannya haruslah berkualitas dan profesional salah satunya adalah sumber daya manusia yang notabene adalah orang yang memiliki kompetensi, kualitas yang baik serta mempunyai integritas dan dedikasi yang baik terhadap Organisasi. Oleh karena itu, menyadari tugas dan Peran pokok yang dijalankan, Kepala Desa berPeran penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang dimilikinya melalui kebijakan-kebijakannya karena kepala desa adalah penggerak utama lajunya organisasi melalui program-program yang terencana dan berkesinambungan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Banyak orang membicarakan masalah krisis kepemimpinan. Konon sangat sulit mencari kader-kader pemimpin yang baik pada berbagai tingkatan. Orang pada zaman sekarang cenderung mementingkan diri sendiri atau kurang peduli pada kepentingan orang lain dan kepentingan lingkungan kerjanya dan berpengaruh pada kinerja suatu pegawai. Melihat kecendrungan yang terjadi pada krisis kepemimpinan ini juga maka sewajibnya pemimpin menjalankan Perannya dengan baik, sehingga Perannya tersebut bisa meningkatkan kinerja bawahannya. Krisis kepemimpinan ini disebabkan karena tidak efektifnya pemimpin menjalankan Perannya sebagai pemimpin.

Pemimpin zaman sekarang harus belajar menerima inisiatif dan tidak

egois, harus mempunyai pengetahuan mutakhir dan pemahamannya mengenai berbagai soal yang menyangkut kepentingan orang-orang yang dipimpin. Mau mendengarkan masukan dari bawahan. Juga pemimpin itu harus memiliki kredibilitas dan integritas, dapat bertahan,serta melanjutkan misi kepemimpinannya. Kalau tidak, pemimpin itu hanya akan menjadi suatu karikatur yang akan menjadi cermin atau bahan tertawaan dalam kurun sejarah kelak di kemudian hari.

Menurut pengetahuan penulis bahwa kepala Desa adalah pemimpin yang di terima oleh para aparat pada Kantor Desa Imbodu sebagai Perangkat Desa. Kepala Desa mempunyai kewenangan Peranonal untuk mengarahkan kepada aparat yang berada dibawah kepemimpinannya. Peran Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparat pada Kantor Desa Imbodu sangat diharapkan agar para aparat terarah dan professional, sehingga lebih mudah dalam mencapai semua tujuan yang ingin dicapai bersama.

Permasalahan kepemimpinan kepala Desa Imbodu menjalankan tugas pokok dan Perannya masih kurang optimal dalam meningkatkan kinerja aparat melalui Peran pribadi, Peran membuat keputusan dan Peran sumber informasi. Dalam hal Peran pribadi kepala Desa Imbodu masih kurang, karena dalam Peran ini kepala Desa Imbodu diharapkan menjadi figur/contoh bagi organisasi dan dalam Peran ini juga pemimpin bisa memberikan perintah, bimbingan, pengarahan, dan memberi petunjuk bagi aparatnya sebagai pemberi layanan kepada masyarakat di Desa. Selayaknya seorang kepala Desa menjadi panutan, pendorong serta memiliki kemampuan dalam mejadikan kepemimpinannya menjadi berkualitas

sehingga akan berdampak pada penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Peran Kepemimpinan Kepala Desa Imboddu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa Imboddu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato ?

. Tujuan Penelitian

Adapaun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut : Untuk mengetahui Peran Kepemimpin Kepala Desa Imboddu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato

. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah kegunaan penelitian secara akademik dan praktis :

Kegunaan akademik, diharapkan dapat memperkaya referensi tentang Kepemimpinan yang baik dan sebagai bahan informasi bagi akademisi lainnya yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan

Kegunaan praktis, diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan informasi bagi pemerintah Desa Imboddu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

BAB II

TINJAUAN PUS1AKA

2.1 Kepemimpinan

Masalah kepemimpinan telah muncul bersamaan dengan dimulainya sejarah manusia, yaitu sejak manusia menyadari pentingnya hidup berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Mereka membutuhkan seseorang atau beberapa orang yang mempunyai kelebihan-kelebihan daripada yang lain, terlepas dalam bentuk apa kelompok manusia tersebut dibentuk. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena manusia selalu mempunyai keterbatasan dan kelebihan tertentu.

Kepemimpinan sebagai suatu kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang-orang agar bekerja bersama-sama menuju suatu tujuan tertentu yang mereka inginkan bersama. Dengan kata lain, kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi kelompok untuk mencapai tujuan kelompok tersebut. Dari berbagai pendapat yang dirumuskan para ahli dapat diketahui bahwa konsepsi kepemimpinan itu sendiri hampir sebanyak dengan jumlah orang yang ingin mendefinisikannya, sehingga hal itu lebih merupakan konsep berdasarkan pengalaman.

Hampir sebagian besar pendefinisian kepemimpinan memiliki titik kesamaan kata kunci yakni "suatu proses mempengaruhi". Akan tetapi kita menemukan bahwa konseptualisasi kepemimpinan dalam banyak hal berbeda. Perbedaan dalam hal "siapa yang mempergunakan pengaruh, tujuan dari upaya mempengaruhi, cara-cara menggunakan pengaruh tersebut".

Stephen P. Robbins (Badeni, 2004:2) mengemukakan, leadership as the ability to influence a group toward the achievement of goals bahwa kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan. Kepemimpinan diartikan sebagai proses mempengaruhi dan mengarahkan berbagai tugas yang berhubungan dengan aktivitas anggota kelompok. Kepemimpinan juga diartikan sebagai kemampuan mempengaruhi berbagai strategi dan tujuan, kemampuan mempengaruhi komitmen dan ketaatan terhadap tugas untuk mencapai tujuan bersama; dan kemampuan mempengaruhi kelompok agar mengidentifikasi, memelihara dan mengembangkan budaya organisasi.

Unsur-unsur kepemimpinan menurut Stogdill adalah:

- Adanya keterlibatan anggota organisasi sebagai pengikut
- Distribusi kekuasaan di antara pemimpin dengan anggota organisasi
- Legitimasi diberikan kepada pengikut
- Pemimpin mempengaruhi pengikut melalui berbagai cara.

Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan menggerakkan atau memotivasi sejumlah orang agar secara serentak melakukan kegiatan yang sama dan terarah pada pencapaian tujuannya. Kepemimpinan juga merupakan proses menggerakkan grup atau kelompok dalam arah yang sama tanpa paksaan.

Dari pengertian di atas, maka pemimpin pada hakikatnya merupakan seorang yang mempunyai kemampuan untuk menggerakkan orang lain sekaligus

mampu mempengaruhi orang tersebut untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pemimpin yang dimaksud dalam kajian ini adalah Kepala Kantor Desa Imbodu Kecamatan Randanngan Kabupten Pohuwato. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan memimpin secara profesional dengan menggunakan Peran-Peran yang menurutnya dipandang efektif dalam pengelolaan organisasi atau unit kerja yang dipimpinnya.

2.2 .Teori Kepemimpinan

Mengenai sebab-musabab munculnya pemimpin telah dikemukakan berbagai pandangan dan pendapat yang mana pendapat tersebut berupa teori yang dapat dibenarkan secara ilmiah, ilmu pengetahuan atau secara praktek. Munculnya pemimpin dikemukakan dalam beberapa teori dan Seorang pemimpin harus mengerti tentang teori kepemimpinan agar nantinya mempunyai referensi dalam menjalankan sebuah organisasi.

Beberapa teori tentang kepemimpinan antara lain :

Menurut George R. Terry (Badeni, 2014:142) mengemukakan sejumlah teori kepemimpinan

1. Teori Otokratis

Kepemimpinan menurut teori ini didasarkan atas perintah-perintah, paksaan, dan tindakan-tindakan yang arbitrer (sebagai wasit). Ia melakukan pengawasan yang ketat agar semua pekerjaan berlangsung secara efisien. Kepemimpinannya berorientasi pada struktur organisasi dan tugas-tugas. Pemimpin tersebut pada dasarnya selalu mau berperan sebagai pemain orkes tunggal dan berambisi untuk merajai situasi. Oleh karena itu dia disebut sebagai otokrat keras. Adapun ciri-ciri

khasnya antara lain :

Dia memberikan perintah-perintah yang dipaksakan dan harus dipatuhi.

Dia menentukan policy/kebijakan untuk semua pihak tanpa berkonsultasi dengan para anggota.

Dia tidak pernah memberikan informasi mendetail tentang rencana-rencana yang akan datang, akan tetapi cuma memberitahukan pada setiap anggota kelompoknya langkah-langkah segera yang harus mereka lakukan.

Dia memberikan pujian atau kritik pribadi terhadap setiap anggota kelompoknya dengan inisiatif sendiri. Sikapnya selalu menjauhi kelompoknya (menyisihkan diri) sebab ia menganggap diri sendiri sangat istimewa atau eksklusif. Ringkasnya, ia ibarat sebuah sistem pemanas kuno, yang memberikan energinya tanpa mempertimbangkan iklim emosional lingkungannya.

2. Teori Psikologis

Teori ini menyatakan bahwa Peran seorang pemimpin adalah memunculkan dan mengembangkan sistem motivasi terbaik, untuk merangsang kesediaan bekerja dari para pengikut dan anak buah. Pemimpin merangsang bawahan agar mereka mau bekerja guna mencapai sasaran-sasaran organisatoris maupun untuk memenuhi tujuan-tujuan pribadi. Maka kepemimpinan yang mampu memotivasi orang lain akan mementingkan aspek-aspek psikis manusia seperti pengakuan (recognizing), martabat, status sosial, kepastian emosional, memperhatikan keinginan dan kebutuhan pegawai, kegairahan kerja, minat, suasana hati dan lain-lain.

3. Teori Sosiologis

Kepemimpinan dianggap sebagai usaha-usaha untuk melancarkan antar- relasi dalam organisasi, dan sebagai usaha untuk menyelesaikan setiap konflik organisatoris antara para pengikutnya, agar tercapai kerja sama yang baik. Pemimpin menetapkan tujuan-tujuan, dengan menyertakan para pengikut dalam pengambilan keputusan terakhir. Selanjutnya juga mengidentifikasi tujuan, dan kerap kali memberikan petunjuk yang diperlukan bagi para pengikut untuk melakukan setiap tindakan yang berkaitan dengan kepentingan kelompok. Setiap anggota mengetahui hasil apa, keyakinan apa dan kelakuan apa yang diharapkan dari mereka oleh pemimpin dan kelompoknya. Pemimpin diharapkan dapat mengambil tindakan-tindakan korektif apabila terdapat kepincangan-kepincangan dan penyimpangan-penyimpangan dalam organisasi.

4. Teori Suportif

Menurut teori ini, para pengikut harus berusaha sekuat mungkin dan bekerja dengan penuh gairah, sedang pemimpin akan membimbing dengan sebaik-baiknya melalui policy tertentu. Untuk maksud ini pemimpin perlu menciptakan suatu lingkungan kerja yang menyenangkan dan bisa membantu mempertebal keinginan setiap pengikutnya untuk melaksanakan pekerjaan sebaik mungkin, sanggup bekerja sama dengan pihak lain, mau mengembangkan bakat dan keterampilannya dan menyadari benar keinginan sendiri untuk maju.

5. Teori "Laissez Faire"

Kepemimpinan ini ditampilkan oleh seorang tokoh "ketua dewan" yang

sebenarnya tidak becus mengurus dan dia menyerahkan semua tanggung jawab serta pekerjaan kepada bawahan atau kepada semua anggotanya. Dia adalah seorang "ketua" yang bertindak sebagai simbol dengan berbagai macam hiasan atau ornamen yang yang mentereng. Biasanya ia tidak memiliki keterampilan teknis. Sedangkan kedudukan sebagai pemimpin (direktur, ketua dewan, kepala, komandan dan lain-lain) dimungkinkan oleh sistem nepotisme, atau lewat praktik penyuapan. Dia mempunyai sedikit keterampilan teknis namun disebabkan oleh karakternya yang lemah, tidak berpendirian serta tidak berprinsip, maka semua hal itu menyebabkan tidak adanya kewibawaan juga tidak ada kontrol. Dia tidak mampu mengkoordinasikan semua jenis pekerjaan, tidak berdaya menciptakan suasana yang kooperatif. Sehingga lembaga atau perusahaan menjadi kacau balau, kocar-kacir, dan pada hakikatnya organisasinya mirip dengan seekor "belut tanpa kepala". Pendeknya, pemimpin Laissez Faire itu pada intinya bukanlah seorang pemimpin dalam pengertian yang sebenarnya. Semua anggota yang "dipimpinnya" bersikap santai-santai dan bermotto "lebih baik tidak usah bekerja saja". Mereka menunjukkan sikap acuh tak acuh. Sehingga kelompok tersebut praktis menjadi tidak terbimbing dan tidak terkontrol.

6. Teori Perilaku Pribadi

Kepemimpinan jenis ini akan muncul berdasarkan kualitas-kualitas pribadi atau pola kelakuan para pemimpinnya. Teori ini menyatakan bahwa seorang pemimpin itu selalu berkelakuan kurang lebih sama, yaitu ia tidak melakukan tindakan-tindakan yang identik sama dalam setiap situasi yang dihadapi. Dengan kata lain dia harus bersikap fleksibel, luwes, bijaksana, "tahu gelagat", dan

mempunyai daya lenting yang tinggi karena dia harus mampu mengambil langkah-langkah yang paling tepat untuk suatu masalah. Sedang masalah sosial itu tidak akan pernah identik sama di dalam runtunan waktu yang berbeda.

7. Teori Situasi

Teori ini menjelaskan bahwa harus terdapat daya lenting yang tinggi/luwes pada pemimpin untuk menyesuaikan diri terhadap tuntutan situasi, lingkungan sekitar dan zamannya. Faktor lingkungan ini harus dijadikan tantangan untuk diatasi. Maka pemimpin itu harus mampu menyelesaikan masalah-masalah aktual. Sebab permasalahan-permasalahan hidup dan saat-saat krisis (Perang, revolusi, dan lain-lain) yang penuh pergolakan dan ancaman bahaya, selalu akan memunculkan satu tipe kepemimpinan yang relevan bagi masa itu. Dalam hal ini, kepemimpinan harus bersifat multi-dimensional serba bisa tanpa serba terampil agar ia mampu melibatkan diri dan menyesuaikan diri terhadap masyarakat dan dunia bisnis yang cepat berubah. Teori ini bernaggapan bahwa kepemimpinan itu terdiri atas tiga elemen dasar, yaitu pemimpin, pengikut, situasi. Maka situasi dianggap sebagai elemen paling penting karena memiliki paling banyak variable dan kemungkinan yang bisa terjadi.

8. Teori Humanistik/Populistik

Peran kepemimpinan menurut teori ini adalah merealisasikan kebebasan manusia dan memenuhi segenap kebutuhan insani yang dicapai melalui interaksi pemimpin dengan rakyat. Untuk melakukan hal ini perlu adanya organisasi yang baik dan pemimpin yang baik, yang mau memperhatikan kepentingan dan kebutuhan rakyat. Organisasi tersebut juga berperan sebagai sarana untuk melakukan kontrol

sosial, agar pemerintah melakukan tugas dan perannya dengan baik serta memperhatikan kemampuan serta potensi rakyat. Semua itu dapat dilaksanakan melalui interaksi dan kerja sama yang baik antara pemerintah dan rakyat dengan memperhatikan kepentingan masing-masing. Pada teori ini, ada tiga variabel pokok yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

Kepemimpinan yang cocok dan memperhatikan hati nurani rakyat dengan segenap harapan, kebutuhan dan kemampuannya.

Organisasi yang disusun dengan baik agar bisa relevan dengan kepentingan rakyat di samping kebutuhan pemerintah.

Interaksi yang akrab dan harmonis antara pemerintah dan rakyat untuk menggalang persatuan dan kesatuan/cohesiness serta hidup damai bersama.

Fokus dari teori ini ialah rakyat dengan segenap harapan dan kebutuhan harus diperhatikan dan pemerintah mau mendengar suara hati nurani rakyat agar tercapai Negara yang makmur, adil dan sejahtera bagi setiap warga Negara dan individu.

2.3 Karakteristik Kepemimpinan

Kepemimpinan mungkin hanya terbentuk dalam suatu lingkungan yang secara dinamis melibatkan hubungan di antara sejumlah orang. Kongkritnya, seorang hanya biasa mengklaim dirinya sebagai seorang pemimpin jika ia memiliki sejumlah pengikut. Selanjutnya antara para pemimpin dan pengikutnya terjalin ikatan emosional dan rasional menyangkut kesamaan nilai yang ingin disebar dan ditanam serta kesamaan tujuan yang ingin dicapai. Walaupun dalam realitasnya sang pemimpinlah yang biasanya memperkenalkan atau bahkan

merumuskan nilai dan tujuan.

Dalam kepemimpinan ada beberapa unsur dan karakter yang sangat menentukan untuk pencapaian tujuan suatu organisasi. Menurut Gibb (Sri Rahmi, 2014:99), ada empat elemen utama dalam kepemimpinan yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu Pemimpin yang menampilkan kepribadian pemimpin, Kelompok, Pengikut yang muncul dengan berbagai kebutuhannya, sikap serta masalah-masalahnya, dan situasi yang meliputi keadaan fisik dan tugas kelompok. Selanjutnya Blake dan Moun-ton (Sri rahmi, 2014:134), menawarkan enam elemen yang dianggapnya dapat menggambarkan efektifnya suatu kepemimpinan. Tiga elemen pertama berkaitan dengan bagaimana seorang pemimpin menggerakkan pengaruhnya terhadap dunia luar, yaitu Initiative, Inquiry dan Advokasi. Tiga elemen yang lainnya yaitu, Conflict Solving, Decision making, dan Criticque. Berhubungan dengan bagaimana memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam organisasi untuk dapat mencapai hasil yang benar. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut :

- . 1. Inisiatif. Seorang pemimpin akan mengambil inisiatif apabila ia melakukan suatu aktivitas tertentu, memulai sesuatu yang baru atau menghentikan sesuatu yang dikerjakan.
- . 2. Inquiry (menyelidiki). Pemimpin membutuhkan yang komprehensif mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu, ia perlu mempelajari latar belakang dari suatu masalah, prosedur-prosedur yang harus ditempuh, dan tentang orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan yang dibidangnya.

- . Advocacy (Dukungan atau Dorongan). Aspek memberi dorongan dan dukungan sangat penting bagi kepemimpinan seseorang karena sering timbul keraguan atau kesulitan mengambil keputusan di antar para eksekutif dalam organisasi atau karena adanya ide yang baik tetapi yang bersangkutan kurang mampu untuk mempertahankannya.
- . Conflict Solving (memecahkan Masalah). Apabila timbul masalah atau konflik dalam organisasi, maka sudah menjadi kewajiban pemimpin untuk menyelesaikannya. Ia perlu mencari sumber dari konflik tersebut, dan menyelesaikannya dengan musyawarah untuk mufakat.
- . Decision Making (Pengambilan Keputusan). Keputusan yang dibuat hendaknya keputusan yang baik, tidak mengecewakan, tidak membuat frustrasi, yaitu keputusan yang dapat memberi keuntungan bagi banyak orang.
- . Critique (Kritik). Kritik disini sebagai proses mengevaluasi, menilai dan jika sesuatu yang telah diperbuat itu baik adanya maka tindakan serupa untuk masa-masa mendatang mungkin sebaiknya tetap dijalankan.

2.4 Peran Kepemimpinan

1. Peran Interpersonal (The Interpersonal Role)

Peran ini dapat ditingkatkan melalui jabatan formal yang dimiliki oleh seorang pemimpin dan antara pemimpin dengan orang lain. Peran interpersonal terbagi menjadi 3, yaitu :

Sebagai Simbol Organisasi (Figurehead). Kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan Peran sebagai simbol organisasi umumnya bersifat resmi, seperti menjamu makan siang pelanggan.

Sebagai Pemimpin (Leader). Seorang pemimpin menjalankan Perannya dengan menggunakan pengaruhnya untuk memotivasi dan mendorong karyawannya untuk meningkatkan prestasi kerja sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal.

Sebagai Penghubung (Liaison). Seorang pemimpin juga berPeran sebagai penghubung dengan orang diluar lingkungannya, disamping ia juga harus dapat berPeran sebagai penghubung antara manajer dalam berbagai level dengan bawahannya.

Peran Informasional (The Informational Role)

Seringkali pemimpin harus menghabiskan banyak waktu dalam urusan menerima dan menyebarkan informasi.

Ada tiga Peran pemimpin disini.

Sebagai Pengawas (Monitor). Untuk mendapatkan informasi yang valid, pemimpin harus melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara kontinyu terhadap lingkungannya, yakni terhadap bawahan, atasan, dan selalu menjalin hubungan dengan pihak luar.

Sebagai Penyebar (Disseminator). Pemimpin juga harus mampu menyebarkan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

Sebagai Juru Bicara (Spokesperson). Sebagai juru bicara, pemimpin berPeran untuk menyediakan informasi bagi pihak luar.

3. Peran Pembuat Keputusan (The Decisional Making)

Ada empat Peran pemimpin yang berkaitan dengan keputusan, yaitu :

Sebagai Pengusaha (Entrepreneurial). Pemimpin harus mampu

memprakarsai pengembangan proyek dan menyusun sumber daya yang diperlukan. Oleh karena itu pemimpin harus memiliki sikap proaktif.

Sebagai Penghalau Gangguan (Disturbance Handler). Pemimpin sebagai penghalau gangguan harus bersikap reaktif terhadap masalah dan tekanan situasi.

Sebagai Pembagi Sumber Dana (Resource Allocator). Disini pemimpin harus dapat memutuskan kemana saja sumber dana akan didistribusikan ke bagian-bagian dari organisasinya. Sumber dana ini mencakup uang, waktu, perbekalan, tenaga kerja dan reputasi.

Sebagai Pelaku Negosiasi (Negotiator). Seorang pemimpin harus mampu melakukan negosiasi pada setiap tingkatan, baik dengan bawahan, atasan maupun pihak luar.

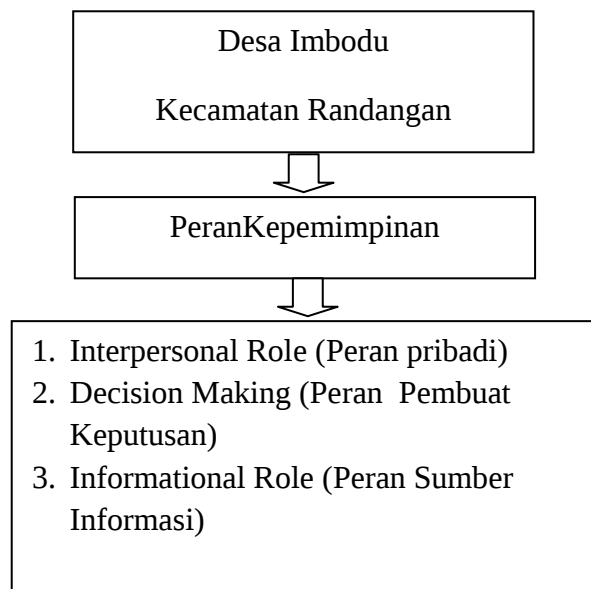
Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuannya serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat tergantung pada para manajernya (pimpinannya). Apabila manajer mampu melaksanakan PeranPerannya dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut akan dapat mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buahnya. Jadi, seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya ke arah pencapaian tujuan organisasi Henry Mintzberg (Badeni,2004:6).

2.5 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini penulis mengangkat Peran pemimpin yang

dikemukakan Henry Mintzberg yaitu Peran interpersonal role, decision making, informational role. Kerangka pikirnya digambarkan dalam tabel berikut :

Gambar 1 : Bagan Kerangka Pikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berlokasi di Kantor Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato

Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan data untuk menyamakan pemahaman dan cara pandang terhadap karya ilmiah ini. Fokus penelitian merupakan penjelasan dari kerangka pikir. beberapa indikator yang sekaligus dijadikan sebagai fokus penelitian menggunakan teori Mintzberg (1973) mengemukakan tiga Peran pemimpin, yaitu :

Interpersonal role (Fungtion pribadi)

Aktivitas-aktivitas yang sering dilakukan dalam Peran ini antara lain kegiatan-kegiatan seremonial sehubungan dengan jabatan yang melekat pada pemimpin. Status menghendaki pemimpin harus mau menerima undangan-undangan,

mendatangi upacara-upacara, dan lain yang bersifat seremonial. Karena pemimpin mempunyai jabatan yang tinggi maka eksesnya pemimpin tersebut harus selalu mengadakan kontak tertentu pada pihak-pihak luar

Figurehead : Peran yang diperlukan untuk menjalankan sejumlah kegiatan yang bersifat legal dan social

Leader : Peran yang bertanggung jawab untuk memotivasi dan mengarahkan bawahan

Liaison : Peran yang memelihara jaringan kontak luar yang memberikan informasi dan dukungan

Decision making (fungsi pembuat keputusan)

Peran ini membuat pemimpin harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang dipimpinnya. Proses pembuatan strategi ini secara sederhana dinamakan sebagai suatu proses yang menjadikan keputusan-keputusan organisasi dibuat secara signifikan dan berhubungan. Peran pembuatan keputusan oleh pemimpin merupakan Peran yang tidak boleh tidak harus dijalankan, lagi pula Peran ini yang dapat membedakan antara pemimpin dengan pelaksana. Menurut sebagian orang pemimpin justru dibayar mahal adalah untuk membuat keputusan ini.

Entrepreneur : Peran yang mencari pembaharuan kesempatan dalam organisasi dan lingkungan serta memprakarsai proyek-proyek yang menimbulkan perubahan

Disturbance handler : Peran yang bertanggung jawab atas tindakan korektif bila organisasi menghadapi gangguan mendadak dan penting

Resource allocation : Peran yang bertujuan mengambil atau menyetujui keputusan organisasi yang penting

Negotiator : Peran yang bertanggung jawab mewakili organisasi pada perundingan utama

Informational role (fungsi sumber informasi)

Peran interpersonal meletakkan pemimpin pada posisi yang unik dalam hal mendapatkan informasi. Hubungan-hubungan keluar membawa padanya mendapatkan informasi yang spesial dari lingkungan luarnya, dan kegiatan-kegiatan kepemimpinan membuat pemimpin sebagai pusat informasi bagi organisasinya. Oleh karena itu sebagai kelanjutan dari Peran interpersonal di atas Mintzberg merancang Peran kedua yakni yang berhubungan dengan informasi.

Monitor and disseminator : Peran yang menerima informasi sangat beraneka, berperan sebagai pusat saraf informasi luar dalam organisasi dan meneruskan informasi yang diterima dari luar atau dari bawahan lain kepada anggota organisasi

Spoke person : Peran yang meneruskan informasi kepada luar mengenai rencana, kebijakan, tindakan, dan hasil organisasi ; berfungsi sebagai pakar mengenai kinerja organisasi

3.4. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangan tentang

nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.

Adapun informan yang dimaksud adalah :

Kepala Desa Imbodu	: 1 Orang
Sekretaris Desa Imbodu	: 1 Orang
Kepala Seksi Pemerintahan	: 1 Orang
Kepala Seksi Kesejahteraan	: 1 Orang
Kepala Seksi Pelayanan	: 1 Orang
Kaur Keuangan	: 1 Orang
Kaur Perennaan	: 1 Orang
Kaur Tata Usaha dan Umum	: 1 Orang
Kepala Dusun:	<u>3 Orang</u>
Jumlah Informan	: 11 Orang

Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Metode ini digunakan dengan pertimbangan bahwa metode ini relevan dengan materi penulisan skripsi, dimana penelitian yang dilakukan hanya bersifat deskriptif yaitu menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami Peran pemimpin yang diterapkan oleh Kepala Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan

instrument pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Observasi

Untuk melengkapi data yang diperoleh melalui hasil angket, maka penulis juga berupaya memperoleh informasi melalui kegiatan observasi selama pengumpulan data dilaksanakan. Dalam hal ini penulis perlu membaur dengan populasi di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran kenyataan tentang Peran pemimpin yang diterapkan oleh Kepala Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Wawancara

Wawancara yang diajukan sifatnya tertutup, sehingga informan dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh penelitian pada jawaban yang telah disediakan. Untuk menentukan kriteria atau kategori penilaian pendapat informan maka lebih dahulu dibuatkan skala interval.

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat mendukung penelitian, atau sebagai pelengkap penelitian ini, yaitu jumlah pegawai, jumlah dosen, jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana dan fasilitas yang relevan dengan penelitian.

. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data ada 3 cara yaitu:

Reduksi data (Data Reduction), merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun. Jadi, dalam penelitian kualitatif, reduksi data tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Penyajian Data (Data Display), merupakan alur kedua yang penting dalam kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, kita melihat dan akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

Penarikan Kesimpulan Verifikasi (conclusion Drawing/verification), merupakan kegiatan analisis data yang ketiga dalam penelitian kualitatif yaitu, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato

Desa Imbodu adalah sebuah desa yang dulu dinamakan Kampung Imbodu berdiri sejak tahun 1920 yang silam. Dahulu Desa Imbodu adalah dataran yang ditumbuhi semak belukar yang ditempati oleh binatang- binatang buas. Asal mula penduduk Desa Imbodu Yaitu merupakan pemukiman lingkungan yang terdiri dari kelompok masyarakat yang datang dari berbagai macam kampung saat itu untuk mencari nafkah kehidupan mereka dan dikepalai oleh seorang pemuka masyarakat yang digelar Bantalo atau pemimpin lingkungan.

Mata pencaharian masyarakat pada saat itu adalah pergi ke hulu mencari rotan dan damar untuk menafkahi keluarga. Setelah lingkungan ini berkembang penduduknya, maka pada tahun itu juga masyarakat bermusyawarah membentuk kampung imbodu yang dikepalai oleh seorang tokoh masyarakat dari Gorontalo bernama **Lagani Bumulo** tahun 1920 dan nama kampung imbodu berasal dari kata Himbunga atau ibode yang artinya (Bantu membantu dalam melaksanakan segala kegiatan yang ada di lingkungan itu).

Pada masa Pemerintahan Kepala Kampung Bapak **Lagani Bumulo** Masyarakat diatur dan diarahkan untuk bercocok tanam padi, jagung dll. Dengan hasil produksi cocok tanam padi dan jagung dapat mencukupi kebutuhan masing-

masing keluarga tersebut, sehingga mata pencaharian masyarakat pergi ke hulu untuk mencari damar dan rotan mulai hilang

Sampai dengan saat ini secara Geografis Desa Imbodu adalah Ladang pertanian dan perkebunan.

4.1.2. Periode Kepemimpinan Desa Imbodu

Tabel 4.1
Sejarah Pemerintahan Desa
Nama-Nama Demang/Lurah/Kepala Desa
Sebelum dan Sesudah Berdirinya Desa Imbodu

No	Periode	Nama Kepala Desa	Legalitas
1	1920 S/d 1930	Lagani Bumulo	
2	1930 S/d 1935	Mustapa Bumulo	
3	1935 S/d 1948	Wabanga Bumulo	
4	1948 S/d 1974	Taib Rasyid	
5	1974 S/d 1975	Djfar Dj Kum	
6	1975 S/d 1977	Hasan Monoarfa	
7	1977 S/d 1990	Abdullah T. Rasyid	
8	1990 S/d 1992	Suwardi Kaluku	
9	1992 S/d 2008	Junus T. Rasjid	
10	2008 S/d 2014	Anis Hiola	Nomor/7/Tahun 2008
11	2004 S/d 2016	Suleman Rasid	PJ NO : 332/01/IX/2014
12	2016 S/d Sekarang	Hamid Datau	NO : 306/01/VI/2016

Sumber : Data Desa 2021

Tabel 4.2
Data Perangkat Desa Imbodu Kecamatan Randangan

No	Nama	Jabatan	TempatDan Tanggal lahir	JK
1	Hamid Datau	Kepala Desa	Imbodu, 08-04-1975	L
2	Darwin H. Ebu	Sekretaris Desa	Marisa, 04-10-1984	L
3	Tison Rasyid S.Pd	Kaur Keuangan	Imbodu, 13-04-1989	L
4	Elan Ahmad	Kadus Mekar Jaya	Lemito, 07-06-1992	P
5	Yusna Lagalutu	Kasie Kesejahteraan	Imbodu, 30-05-1976	P
6	Jewanti Nusi, S.P	Kasie Pemerintahan	Imbodu, 25-08-1991	P
7	Darwin Rasyid, S.Pd	Kaur Perencanaan	Imbodu, 28-06-1987	L
8	Narwin Rasyid	Kasie Pelayanan	Marisa, 14-08-1973	P
9	Sutarso Polimengo	Kadus Mekar Jaya	Imbodu, 02-05-1988	L
10	Hesda Lapasi	Kadus Hulato	Imbodu, 20-12-1987	P
11	Ismet Pau	Kadus Bintalo	Imbodu, 01-07-1994	L

Sumber : Data Kantor Desa Imbodu 2021

Tabel : 4.3
Data Unsur Perangkat Desa Lainnya

No	Nama	Jabatan	Tempat Dan Tanggal lahir	JK
1	Nurtazun Rasyid	Operator Keuangan	Imbodu, 02-02-1994	L
2	Zainuddin S. Ali	Operator Profil	Imbodu, 05-07-1992	L
3	Wiwin Wahyuni, S.IP	Operator BDT	Motolohu, 12-08-1992	P

Sumber Data Kantor Desa Imbodu 2021

4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Imbodu

1. KEPALA DESA

Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

- (1) Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- (2) Untuk melaksanakan tugas, Kepala Desa mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - a. Menyenggarakan Pemerintahan Desa, meliputi tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
 - b. Melaksanakan pembangunan, meliputi pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan;
 - c. Pembinaan kemasyarakatan, meliputi pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, kerukunan umat beragama, dan ketenagakerjaan;
 - d. Pemberdayaan masyarakat, meliputi tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna; dan

- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2. SEKRETARIS DESA.

- (1) Bertugas membantu Kepala Desa dalam pelayanan administrasi Pemerintahan Desa dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Perangkat Desa lainnya;
- (2) Untuk melaksanakan tugas Sekretaris Desa mempunyai fungsi :
 - a. melaksanakan urusan ketatausahaan meliputi tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi;
 - b. melaksanakan urusan umum meliputi penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana Perangkat Desa dankantor, penyiapan rapat, pengadministrasian asset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum, termasuk pelayanan perizinan dan non perizinan;
 - c. melaksanakan urusan keuangan meliputi pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, perangkat Desa, BPD, dan Lembaga pemerintahan Desa lainnya;
 - d. melaksanakan urusan perencanaan meliputi penyusun RPJM Desa, RKP Desa dan menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventarisir data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program;

- e. Menyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD), Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (IPPD,) dan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Kepala Desa;
- f. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas fungsikat Desa lainnya;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3. KEPALA URUSAN TATA USAHA/UMUM.

- (1) bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan ketatausahaan dan umum;
- (2) Dalam melaksanakan tugas kepala urusan tata usaha dan umum mempunyai fungsi :
 - a. melaksanakan urusan ketatausahaan seperti
 - 1) Tata naskah,
 - 2) Administrasi surat menyurat,
 - 3) Arsip,
 - 4) Ekspedisi,
 - 5) Penataan administrasi fungsikat desa,
 - 6) Penyediaan prasarana fungsikat desa dan kantor,
 - 7) Penyiapan rapat,
 - 8) Pengadministrasian aset,
 - 9) Inventarisasi,
 - 10) Perjalanan dinas,
 - 11) Pelayanan umum.
 - 12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

4. KEPALA URUSAN KEUANGAN.

- (1) Bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan keuangan,
- (2) Dalam melaksanakan tugas Kepala Urusan Keuangan mempunyai fungsi :
 - a. melaksanakan urusan keuangan seperti :
 - 1) Pengurusan administrasi keuangan,
 - 2) Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran,
 - 3) Verifikasi administrasi keuangan,
 - 4) Verifikasi administrasi penghasilan kepala desa,
 - 5) Verifikasi administrasi fungsikat desa, bpd, dan lembaga pemerintahan desa lainnya,
 - 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

5. KEPALA URUSAN PERENCANAAN

- (1) Bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan perencanaan,
- (2) Dalam melaksanakan tugas Kepala Urusan perencanaan mempunyai fungsi :
 - a. Melaksanakan urusan Perencanaan seperti :
 - 1) Mengkoordinasikan urusan perencanaan pembangunan Desa seperti menyiapkan bahan penyusunan RPJMDESA, RKPDESA, Anggran Pendapatan Dan Belanja Desa,
 - 2) Menginventarisir data dalam rangka pembangunan,
 - 3) Melakukan monitoring evaluasi program serta penyusunan laporan berupa LPPD,IPPD dan LKPJ Kepala Desa,

- 4) Pengendalian pelaksanaan pembangunan Desa serta,
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

6. KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN

- (1) Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis,
- (2) Kepala seksi Bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional,
- (3) Kepala Seksi Pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang Pemerintahan,
- (4) Dalam melaksanakan tugas kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi;
 - a. Melaksanakan memajemen tatapraja pemerintahan,
 - b. Menyusun rencana regulasi Desa dan pembinaan masalah pertanahan,
 - c. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban serta upaya perlindungan masyarakat,
 - d. Melaksanakan administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah serta pendataan dan pengelolaan profil Desa,
 - e. Melaksanakan Pemilihan Umum Legislatif, Pemilihan Kepala Daerah dan Pemilihan Kepala Desa,
 - f. Pelaksanaan kegiatan sosial politik dan organisasi kemasyarakatan,
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan,

7. SEKSI KESEJAHTERAAN

- (1) Kepala Seksi Kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang Pembangunan,

(2) Dalam melaksanakan tugas Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan pembangunan saran dan prasarana pedesaan pada berbagai bidang;
- b. Melaksanakan sosialisasi serta memotivasi masyarakat pada bidang keagamaan, budaya, ekonomi, politik dan lingkungan hidup;
- c. Melaksanakan pemberdayaan keluarga, kepemudaan, olahraga, wisata dan karang taruna;
- d. Melaksanakan identifikasi potensi ekonomi, investasi, dan pengembangan usaha masyarakatDesa;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

8. KEPALA SEKSI PELAYANAN

(1) Kepala Seksi Pelayanan bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang pelayanan.

- (2) Dalam melaksanakan tugas kepala Seksi Pelayanan mempunyai fungsi;
- a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat;
 - b. Menyiapkan administrasi dalam pelayanan kepada masyarakat;
 - c. Mencatat dan melaporkan hasil pelayanan administrasi;
 - d. Mengelola arsip dan dokumen administrasi pelayanan;
 - e. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai budaya masyarakat, keagamaan dan ketenaga kerjaan;
 - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

9. PELAKSANA KEWILAYAHAN ATAU KEPALA DUSUN :

1. RAMIN POLIMENGO Jabatan Kepala Dusun Mekar Jaya,
2. HESDA LAPASI Jabatan Kepala Dusun Hulato,
3. ISMET PAUE Jabatan Kepala Dusun Bintalo

(1) Pelaksana Kewilayahan atau kepala dusun bertugas membantu Kepala Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa di wilayah kerjanya,

(2) Dalam melaksanakan tugas pelaksana Kewilayahan atau kepala dusun mempunyai fungsi :

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilisasi kependudukan dan penataan serta pengelolaan wilayah;
- b. Membantu pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan Desa di wilayah kerjanya;
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya;
- d. Melakukan upaya – upaya pemberdayaan masyarakat dalam menjangkau kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa di wilayah kerjanya;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

10. Operator Keuangan Desa - SIMKEUDES

(1) Tugas Operator Keuangan Desa Antara Lain :

1. Melakukan kegiatan urusan perlengkapan dan inventarisasi kekayaan Desa;
2. Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya;
3. Membantu Kepala Desa dan Bendahara dalam hal pengelolaan data keuangan Desa;
4. Mengoperasikan secara teknis peralatan perlengkapan kantor (Computer) dalam hal mempercepat proses administrasi perkantoran;
5. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

11. OPERATOR PROVIL DESA

(1) Tugas Operator Provil Desa Antara Lain :

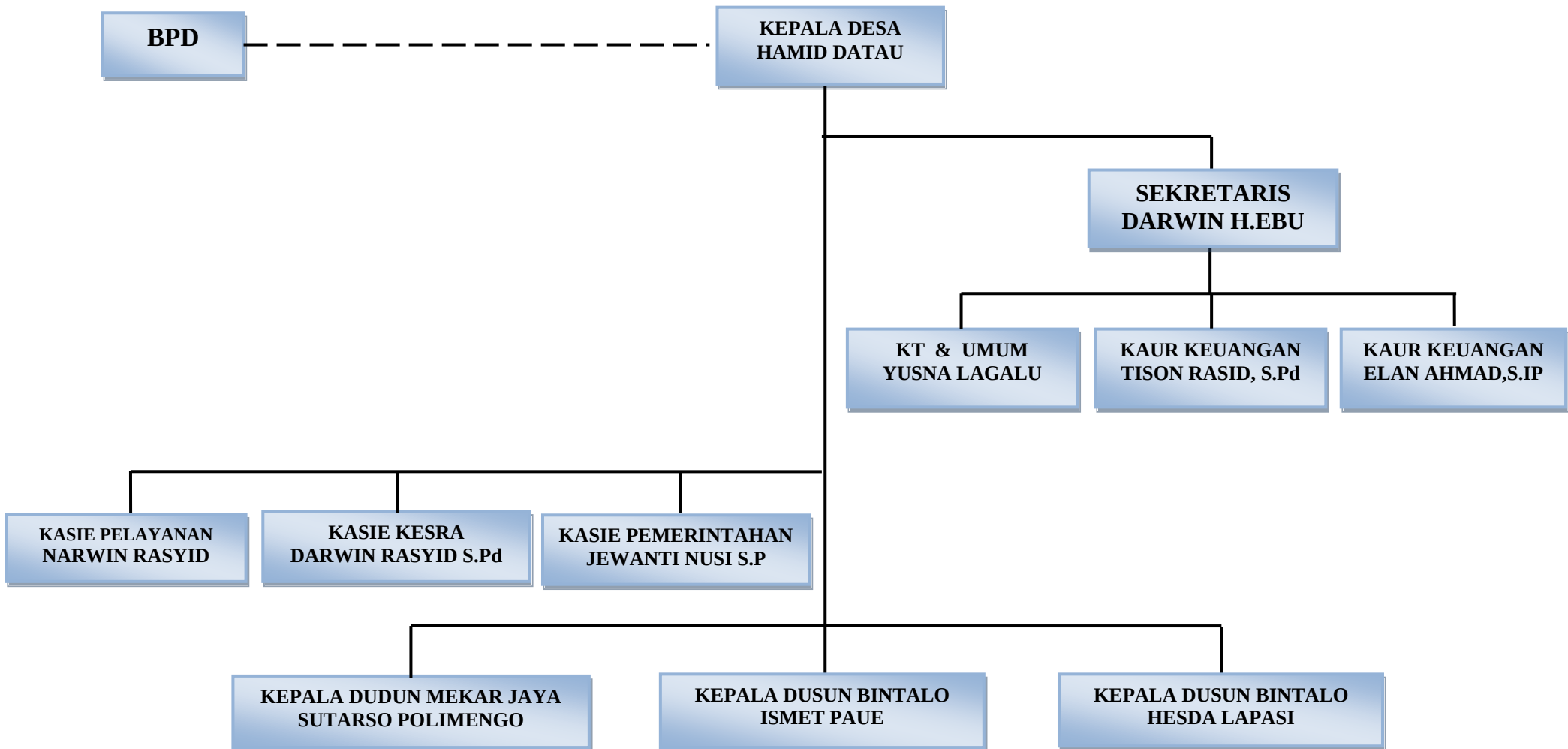
1. Mendata tentang Profil Desa Sidorukun dan mengklasifikasikan tingkat perkembangan desa yang riil dan akurat, sebagai dasar perencanaan pembangunan ditingkat desa;
2. Mengolah data dan mempublikasikan Data profil Desa;
3. Melaporkan hasil pendataan kepada Tim Pokja Profil Desa/Kelurahan Tingkat Kecamatan,
4. Operator Profil Desa bertugas Mengoperasikan Komputer Desa dalam pelayanan Surat Menyurat terhadap Pelayanan kepada masyarakat dan Pengelolaan administrasi Pemerintah Desa sehingga terwujud efektivitas, transparansi dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;

5. Dalam melaksanakan tugasnya Tenaga Operator Profil Desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa; dan
6. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Atasan.

4.1.4 Struktur Organisasi Desa

4.1.4 Gambar Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
PEMERINTAH DESA IMBODU
KEC.RANDANGAN KAB.POHUWATO**



Sumber Data : Kantor Desa Imbodu 2021

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Peran Kepemimpinan

4.2.1.1 Peran Interpersonal Role (Peran pribadi)

Peran kepala Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato menjalankan fungsinya sebagai figurehead dimana kepala Desa rajin mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat legal dan sosial seperti rapat evaluasi yang dilaksanakan di kecamatan setiap hari senin dan menghadiri undangan-undangan dari organisasi-organisasi publik yang mengundangnya sebagai pembicara. Berikut wawancara penulis dengan informan JN (kasie pemerintahan) tentang fungsi figurehead :

“Kepemimpinan li ayah sebagai kepala desa imbodu dengan aparat desa itu depe hubungan baik, dia tegas tapi tidak menekan, Sikap kepala desa imbodu menurut saya baik, beliau perlakukan torang tidak sebagai bawahan, benar kami sebagai bawahan tapi beliau memperlakukan bawahan itu tidak seperti bawahan yang di perintah seenaknya saja. beliau memerintah sesuai dengan kemampuan bawahannya.” (Wawancara, 18 Oktober 2021)

Begitu pula halnya, wawancara penulis dengan informan TR selaku (Kaur Keuangan) menyatakan bahwa :

“menurut saya hubungan kepala desa dengan bawahan terjalin dengan baik. karena segala sesuatu yang terjadi selalu di koordinasikan dengan bawahannya. sikap kepala desa dalam memperlakukan aparat sebagai bawahan selalu menperingati ketika bawahannya melakukan kesalahan contohnya bawahan yang selalu keluar masuk kantor, sikap kepala desa imbodu dalam mempengaruhi aparat desa dan bekerja dengan baik, kepala desa selalu memberikan motivasi pada aparat desa.” (Wawancara, 18 Oktober 2021)

Hal senada dikatakan oleh informan lainnya yang diwawancarai penulis yakni DE (Sekdes) menyatakan bahwa :

“Ee,,hubungan kepala desa imbodu menurut saya terjalin dengan baik dengan aparat sebagai bawahannya,maksudnya kepala desa imbodu selalu mengkoordinasikan kepada bawahan setiap apa yang akan di lakukan atau yang di laksanakan.Sikap kepala desa imbodu dalam memperlakukan aparat sebagai bawahan selalu baik, maksudnya kepala desa imbodu tidak semena-mena terhadap aparatnya sebagai bawahan.dan kepala desa selalu menghargai apa yang menjadi pendapat aparatnya.Eee,,, sikap kepala desa imbodu dalam memengaruhi aparatnya sehingga bekerja dengan baik.balieu selalu memberikan motivasi atau arahan terhadap aparat sehingga aparat dadapat bekerja dengan sebaik mungkin.”(Wawancara, 25 Oktober 2021)

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan para informan terkait dengan interpersonal rol atau fungsi pribadi kepala desa Imbodu Kecamatan Randangan sudah dapat dikatakan baik karena kepala desa yang diwujudkan melalui hasil kerja aparat yang telah sesuai dengan prosedur sehingga aparatnya berkinerja baik.Kepala Desa senantiasa memberikan motivasi dan arahan terhadap aparat sehingga aparat bekerja dengan baik pula.

4.2.1.2 Information Rol (sumber informasi)

Dalam fungsi ini kepala Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato sangat berfungsi dalam memberikan informasi terkait dengan segala bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa Imbodu. hal ini dapat diketahui melalui penuturan dari informan yang diwawancarai oleh penulis NR (Kasie Pelayanan) menyatakan bahwa :

“Kepala desa memiliki fungsi yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahannya dalam memberikan informasi kepada masyarakat.Beliau selalu melakukan pengamatan terhadap lingkungan kerja aparat desa,sehingga aparat desa menjadi di siplin. (Wawancara, 7 November 2021)

Begitu pula halnya pernyataan dari informan yang diwawancarai penulis YL (Kaur TU & Umum) menyatakan bahwa :

“ia merupakan pemimpin terhadap jalannya tata urusan pemerintahan yang ada di desanya.seorang kepala desa merupakan penyelenggaraan dan sekaligus sebagai penanggung jawab atas jalannya roda pemerintahan dan pembangunan di dalam wilayahnya.Fungsi kepala desa melakukan pengamatan terhadap lingkungan yakni kepala desa di beri tugas untuk menyelenggarakan pemerintah desa,melakukan pembangunan desa,pembinaan kemasyarakatan desa”.(Wawancara, 7 November 2021)

Hal senada dikatakan pula oleh informan DE sebagai (Sekdes) Imbodu kepada penulis bahwa :

“Fungsi kepala desa imbodu dalam sumber informasi,jika ada informasi penting untuk masyarakat beliau selalu memberitahukan informasi tersebut,baik dalam hajatan ataupun lain-lainnya.Kepala desa selalu melakukan pengamatan terhadap aparatnya dalam melakukan tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga lingkungan kerja aparat desa bisa terjalin dengan baik dan sesuai dengan apa yang beliau inginkan”.(Wawancara, 15 November 2021)

Dari informasi yang telah dihimpun penulis melalui informan diatas dikuatkan pula oleh informan kepada penulis yang tidak lain adalah HD sebagai (Kepala Desa) Imbodu menyatakan bahwa :

“ya sering melakukan setiap hajatan menyampaikan informasi berupa program pada pemerintah kepada masyarakat apabila ada rapat-rapat tertentu,tentunya di sampaikan kepada masyarakat bahwa tahun ini ada pembangunan seperti ini ya,ada bantuan seperti ini,jadi masyarakat bisa tau dan kaitan dengan anggaran pemerintah itu sudah ada baliho untuk supaya bentuk transparansi ada baliho untuk tiap anggaran di tiap-tiap tahun itu ada, ya sering melakukan koordinasi itu macam tadi melakukan rapat,bulanan,ada pembinaan apabila sebelum menerima gaji atau osienti ada pembinaan dari saya selaku pemerintah kepala desa.(Wawancara, 17 November 2021)

Dari hasil penelitian penulis melalui wawancara dengan para informan terkait denga peran pemimpin dalam hal ini kepala Desa Imbodu Kecamatan randangan Kabupaten Pohuwato dalam Information Rol (Sumber Informasi) dapat digambarkan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi tentang

penyelenggaraan pemerintahan desa, kepala desa senantiasa berfungsi aktif untuk menyampaikan informasi seperti informasi rapat – rapat, informasi tentang bantuan, informasi tentang pembangunan bahkan untuk lebih meyakinkan dan mempertanggung jawabkan kepemimpinannya kepala desa membuat baligo yang memuat informasi tentang anggaran dan hal itu tiap tahunnya diadakan.

4.2.1.3 Decision Making (Pembuat Keputusan)

Peran ini adalah merupakan tugas pemimpin untuk harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang dipimpinnya. Proses pembuatan strategi ini secara sederhana dinamakan sebagai suatu proses yang menjadikan keputusan – keputusan organisasi dilakukan secara signifikan dan berhubungan. Penanan pembuatan keputusan oleh pemimpin merupakan fungsi yang tidak boleh tidak harus dijalankan, lagi pula fungsi yang dapat membedakan antara pemimpin dengan pelaksana.

Terkait dengan hal tersebut untuk melihat fungsi kepala Desa Imbodu sebagai Decison Making(pembuat keputusan) penulis mewawancarai informan (JN) selaku Kepala Seksi Pemerintahan menyatakan bahwa :

Kepala Desa dalam menjalankan fungsi pengambilan sebuah keputusan tidak sesalu sendiri beliau selalu mendiskusikan dengan aparatnya. Kepala desa itu selalu menyusun sumber daya yang di perlukan di kantor desa, itu dalam melalui perdes semua keperluan kantor desa dan masyarakat ada di perdes samua. Jika ada gangguan di desa,Kepala desa imbodu selalu meminta tolong di Babinsa atau polisi desa,jika ada masalah beliau selalu koordinasikan dengan polisi desa. (Wawancara, 29 November 2021)

Informan lainya yang diwawancarai penulis NR selaku Kepala Seksi Pelayanan juga menyatakan hal yang senada dengan informan diatas :

Wujud fungsi kepala desa imbodu dalam penambilan keputusan sangat baik, Ya,,beliau selalu melakukan yang terbaik untuk sumber daya yang ada

di desanya, Beliau selalu bersikap reaktif terhadap gangguan yang terjadi di lingkungan desa imbodu sehingga permasalahan dapat di atasi dengan baik.(Wawancara, 29 November 2021)

Pernyataan informan diatas di perkuat oleh informan DE (selaku Sekretaris Desa Imbodu) menyatakan bahwa :

Wujud fungsi kepala desa imbodu dalam mengambil keputusan beliau selalu melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan aparat bawahannya pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di lingkungan desa imbodu.dan setiap keputusan yang disetujui akan disampaikan lagi kemasyarakat.

Yaa,,, kepala desa imbodu selalu melakukan usaha sebaik mungkin dalam menyusun sumber daya yang diperlukan di kantor desa seperti BUMDES DLL.Ee,,sikap reaktif kepala desa terhadap gangguan di desa.jika ada masalah beliau menyerahkan kepada polisi desa,dan jika permasalahannya tidak dapat di selesaikan di desa maka beliau akan menyerahkannya ke pihak yang wajib atau di POLSEK RANDANGAN”(Wawancara, 13 Desember 2021)

Untuk memperkuat pernyataan – pernyataan dari informan yang telah

diwawancarai penulis diatas, penulis mewawancarai langsung informan (HD)

tidak lain adalah kepala desa Imbodu, beliau menyatakan bahwa :

Terkait dengan pengambilan keputusan saya sering koordinasi dengan semua pihak apalagi BPD dan tokoh-tokoh masyarakat yang pengaruh saya dalam pengambilan keputusan itu saya itu saya harus ada koordinasi saya tidak pernah mengambil keputusan tanpa ada koordinasi dengan pihak-pihak yang tertentu,apalagi di desa itu ada BPD to,,,ada sekdesnya,kepala dusun,jadi semua eeee,,, keputusan hasil musyawarah kesepakatan bersama saya tidak pernah ee,,, memutuskan segala hal yang atas diri saya sendiri,makanya koordinasinya seperti itu. Aa,, makanya di bentuknya yang pertama kaitan dengan sumber daya,di bentuklah rapat kecil dalam rangka musyawarah dengan masyarakat di tingkat dusun program apa yang harus kita laksanakan ditahun ini seperti penggalian gagasan dari tingkatan dusun. Aa,, kalau masah gangguan di desa itu kan ada namanya polisi desa jadi saya tidak terlalu sibuk dengan urusan seperti itu sudah ada polisi desa yang bisa mengamankan itu,kecuali hal-hal yang sudah kriminalitasnya sudah tinggi maka saya akan laporkan ke polisi,pihak keamanan polsek Randangan kalau memang dia sudah masuk kriminal,kalau Cuma masalah biasa mungkin masih selesai di tingkatan desa karna di desa itu ada polisi desa. (Wawancara, 15Desember 2021)

Dari pernyataan diatas yang dihimpun penulis melalui wawancara dengan

para informan dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi kepala Desa Imbodu

sebagai Decision Making (Fungsi Pembuat Keputusan) hal ini sudah dilakukan oleh kepala desa dengan senantiasa sebelum mengambil keputusan kepala desa selalau melakukan koordinasi dengan pihak – pihak terkait seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang ada di desa Imbodu, begitu pula ketika terjadi permasalahan di desa kepala desa menyerahkan kepada pihak polisi desa dan hal itu juga tergantung pada tingkat permasalahan yang ada, kalau permasalahan itu sudah mengarah pada tingkat kriminalitas yang tinggi, kepala desa menyerahkan kepada pihak keamanan dalam hal ini kepolisian (Polsek) setempat.

4.3 Pembahasan

Pembahasan merupakan gambaran dari hasil penelitian ini di dasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh penulis melalui wawancara langsung dengan informan penelitian dari indikator-indikator penelitian sebagai berikut :

4.3.1 *Interpersonal role* (Peran pribadi)

Kepala Desa Imbodu Kecamatan Randangan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kepala pemerintahan di Desa Imbodu selalu memperhatikan fungsi kepemimpinan yang melekat pada dirinya. Secara pribadi seorang Kepala Desa sebagai kepala pemerintahan di Desa memiliki fungsi kepemimpinan yang melekat secara pribadi maupun secara kelembagaan. Fungsi ini sangat menunjang keberhasilan pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan dalam semua aspek layanan di Kantor Desa. Kepala Desa merupakan pribadi yang bertanggung jawab penuh dalam penyelenggaraan pemerintahan memperoleh dukungan sepenuhnya dari aparat Desa sebagaimana mestinya meskipun aparat telah menjalankan

tugasnya dengan baik, namun fungsi kepala Desa dalam memberikan informasi secara komprehensif kepada aparat sangat diperlukan. Misalnya dalam hal pemberian layanan yang bersifat legal dan sosial. Pemberian informasi dilakukan secara rutin oleh Kepala Desa Imbodu melalui pertemuan rutin setiap awal masuk kantor setiap hari pertama senin dimana Kepala Desa memberikan informasi jika ada hal-hal yang diperoleh informasinya dari masyarakat yang menerima layanan yang diperoleh Kepala Desa dengan cara mengunjungi masyarakat yang membutuhkan layanan dari pemerintah Desa Imbodu.

Jalinan kerja sama antara Kepala Desa Imbodu dengan aparatnya terbilang baik, karena selama ini tidak ada keluhan yang disampaikan aparat pada saat bertemunya kepala desa dengan aparat setiap hari,. Hal ini menunjukkan bahwa pribadi Kepala Desa dalam menjaga hubungan baik itu sangat dirasakan aparat sehingga kerjasama yang diharapkan terwujud dengan baik. Aparat menerima perlakuan dari Kepala Desa selayaknya hubungan pimpinan dengan bawahan dengan memperhatikan rasa kekeluargaan serta kemanusiaan, aparat tidak diperlakukan dengan sewenang-wenang, namun layaknya teman kerja yang saling membutuhkan.

Dengan kondisi ini terjaga sehingga Kepala Desa Imbodu bersama aparatnya dalam menyelenggarakan pemerintahan desa yang baik menjadi unsur yang menjadi perhatian untuk di capai bersama sehingga melahirkan pemerintahan yang baik (Good Governance). Pemerintah yang menjadi dambaan dan harapan bangsa pada umumnya serta Kabupaten Pohuwato pada khususnya.

4.3.2 *Information Role (Sumber Informasi)*

Dari fungsi ini dapat dijelaskan bahwa kepala Desa Imbodu dalam menyelenggarakan pelayanan pemerintahan di Desa senantiasa memperhatikan fungsi kepemimpinannya sebagai seorang pemberi informasi kepada halayak publik. Fungsi yang sering menjadi perhatian masyarakat ketika Kepala Desa sedang menjalankan fungsi serta tugasnya dalam pemerintahan. Kepala Desa Imbodu dalam mewujudkan fungsi sebagai informator sangat menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan bersama-sama aparat Desa Imbodu. Hal ini diperoleh dari informan penelitian yang di temui penulis selama dalam waktu penelitian. Hasil yang telah di kemukakan oleh informan pada umumnya memiliki kemiripan atau kesamaan argemntasinya.

Kepala Desa Imbodu yang selalu terbuka dalam memberikan informasi kepada seluruh aparat bahkan pemerintah Desa mendapatkan informasi penting pun diperoleh dari sumber-sumber yang diyakini mewakili aspirasi masyarakat. Hal yang sering dilakukan Kepala Desa adalah memperhatikan lingkungan kerja aparat yakni keadaan Kantor Desa yang menunjang pemberian layanan yang menjadi baik. Kepemimpinan Kepala Desa terlihat berjalan dengan baik, dimana aparat bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing di bawa koordinasi kepala desa sebagai penanggungjawab penyelenggaraan pemerintahan di tingkat Desa.

Kepala Desa dalam menjalankan fungsi informasi dilaksanakan kapan dan dimana saja dengan memperhatikan kevalidan informasi tersebut. Momentum yang serung digunakan adalah pada saat rapat-rapat kerja yang dilakukan secara

rutin bersama seluruh aparat desa Imbodu bahkan dengan masyarakat yang menjadi perwakilan dalam menyampaikan aspirasi. Kepala memberikan informasi secara terbuka atau transparan baik dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan, pada pelaksanaan maupun pengevaluasian. Informasi program pembangunan sangat menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan, baik yang bersifat infrastruktur maupun pembangunan sosial melalui pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan tersebut.

Keterbukaan informasi yang dilakukan seperti pemberian informasi anggaran yang di diperoleh dalam setiap tahun anggaran melalui tulisan pada poster atau baliho maupun papan pengumuman. Adapun struktur anggaran pemerintah Desa di informasikan melalui papan Informasi tentang struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) pada setiap tahun anggaran. Hal ini pula dilakukan karena keterbukaan atau transparan dalam memberikan informasi kepada publik memberi nilai positif pada pemerintahan kepala Desa Imbodu oleh sebab itu keterlibatan publik sebagai pengawas secara umum di Desa Imbodu dapat terwujud. Dari keterbukaan informasi memiliki manfaat yang sangat baik bagi perbaikan, pembenahan penyelenggaraan pelayanan publik di Kantor Desa Imbodu. Masyarakat bisa mengenal perencanaan yang sudah dilakukan pemerintahan desa. Transparansi informasi sangat menunjang dalam membangun kepercayaan publik kepada pemerintahan Desa Imbodu. Keterbukaan pemerintah Desa Imbodu dalam memberikan informasi yang baik dan benar senantiasa membuat masyarakat lebih meyakini akan kepemimpinan Kepala Desa dalam menyelenggarakan dan mewujudkan Pemerintah yang baik (Good Governance).

4.3.3 *Decision Making (Pembuat Keputusan)*

Pada fungsi ketiga ini Kepala Desa Imbode sebagai pembuat keputusan dalam segala hal yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan di Desa Imbo Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Fungsi merupakan pengejawantahan tugas kepala desa sebagai pemerintahan yang menyelenggarakan layanan di tingkat Desa serta yang bertanggungjawab terhadap semua layanan yang diberikan di kantor Desa Imbodu. Dalam fungsi ini kepemimpinan dalam hal ini kepala Desa Imbodu dalam pengambilan keputusan senantiasa melibatkan semua unsur yang menjadi penentu dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi representasi masyarakat atau publik yang dipimpin kepala desa.

Proses yang ditempuh melalui mekanisme yang sudah disepakati bersama misalkan musyawarah musfakat, musyawarah pembangunan desa, dan lain sebagainya. Dalam pengambilan keputusan kepala Desa selalu memperhatikan suara terbanyak sehingga ketika dijalankan hasil keputusan tidak mengalami kendala atau dalam kata lain tidak mendapatkan resistensi dari publik. Kepala Desa Imbodu dalam pengambilan keputusan selalu berusaha agar mendiskusikan dengan aparat desa jika ada masalah yang perlu didiskusikan bersama-sama. Hal ini dilakukan dengan maksud agar dalam pengambilan keputusan tidak terkesan hanya ditentukan sepihak atau hanya atas dasar kemauan kepala desa.

Adapun dalam proses pengambilan keputusan dalam teori bahwa sebelum melakukan pengambilan keputusan seorang pemimpin harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut : 1) Identifikasi Masalah, 2) Identifikasi kriteria masalah,

2).Menginformasikan dan mengembangkan alternatif, 4).Implementasi Keputusan, 5) Evaluasi keputusan (Dalam Veithzal Rivai)

Kepada Desa Imbodu dalam pengambilan keputusan jika selalu memperhatikan urgensinya dalam pengambilan keputusan tersebut selalu memperhatikan masalah keterlibatan semua unsur yang menjadi penentu dalam pengambilan keputusan. Kepala desa tidak dalam tekanan jika akan mengambil langkah keputusan. Kepala desa seorang pembuat keputusan tidak berada di bawah tekanan sehingga hasilnya pun dirasakan masyarakat dimana kelancaran dalam semua proses pelayanan yang dilakukan aparat desa berjalan dengan baik.

Kepala Desa bersama-sama stakeholders yang merupakan pemangku kepentingan di Desa Imbodu secara obyektif memperhatikan apakah prosedur pengambilan keputusan memiliki mutu yang tinggi, sehingga hasil keputusan yang diambil memuaskan masyarakat desa Imbodu tersebut. Hal yang demikian merupakan pengejawantahan daripada tugas dan fungsi kepala Desa sebagai pengambil keputusan dalam setiap permasalahan dalam rangka mencari solusi apalagi jika terjadi permasalahan dengan ketertiban masyarakat umum, Kepala Desa berkoordinasi dan meminta kepada aparat yang ditugaskan sebagai pengaman ketertiban (babinsa Desa Imbodu) sehingga permasalahan secepat mungkin cepat terselesaikan dengan baik. Pemerintah Desa Imbodu dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance) yang di dukung dengan adanya perhatian pemerintah terhadap kondisi keamanan serta kenyamanan masyarakat secara umum. Dengan demikian pada saat kepala Desa melakukan pengambilan keputusan kondisi yang diharapkan sudah kondusif sehingga tidak

akan mempengaruhi terhadap hasil keputusan yang sudah ditentukan sebelumnya dengan sudah melibatkan semua unsur yang ada di Desa Imbodu antara lain Badan permusyawaratan Desa Imbodu, dan organisasi mitra lainnya yang dibentuk oleh pemerintah Desa Imbodu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Imboddu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Kepala Desa Imboddu dalam menjalankan peran pribadi (*Interpersonal Rol*), dimana kepala desa melakukan fungsinya sebagai pribadi seorang kepala pemerintahan di desa Imboddu menyelenggarakan pelayanan di semua aspek dengan memberikan wewenang kepada aparat desa untuk selalu melaksanakan pelayanan yang baik kepada publik namun secara pribadi kepala desa menjalankan fungsi pribadinya dengan tidak mengabaikan fungsi sebagai kepala pemerintahan di Desa Imboddu yang menjalin hubungan kerja yang selalu bersinergi dengan aparat dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*).
- 5.1.2 Dalam menyelenggarakan pelayanan pemerintahan, kepala Desa Imboddu memperhatikan peran kepemimpinan dimana Kepala Desa merupakan sumber informasi (*Information Rop*) dalam penyelenggaraan pemerintahan. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik tentu Kepala Desa sangat menentukan dalam melakukan pelayanan di Kantor Desa terutama sebagai seorang nara sumber dalam segala informasi yang dibutuhkan dalam pelayanan yang baik di Kantor Desa Imboddu, hal ini

dilakukan kepala desa dalam menunjang penerapan fungsi kepemimpinan yang akan berdampak pada nilai yang baik bagi penyelenggara pemerintahan yakni kepala desa. Fungsi sebagai sumber informasi sangat di butuhkan dalam pencapaian hasil atau kinerja dari penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini telah dilakukan kepala Desa Imboddu yang memberikan Informasi yang sangat dibutuhkan sehingga informasi menjadi bahan yang sangat berharga bagi terselenggaranya pemerintahan yang baik (Good Governance).

5.1.3 Kepala Desa dalam menjalankan peran kepemimpinan sebagai pembuat keputusan (Decision Making). peran ini sangat penting dan telah diterapkan oleh kepala Desa Imboddu bersama sama aparat Di Desa Imboddu dalam rangka memberikan pelayanan kepada publik. Peran kepala desa dalam pembuat keputusan sebagaimana mestinya telah dilaksanakan dengan senantiasa mendapat dukungan sepenuhnya dengan seluruh stakeholders yang memiliki kepentingan dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Imboddu. Mengingat peran ini berkaitan erat dengan penentu kebijakan serta arah pembangunan yang diselenggarakan secara bersama-sama sehingga peran kepala Desa sangat di dambakan. Peran dilakukan melalui suatu mekanisme maupun prosedur yang mendapat persetujuan secara bersama pula.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut : Bahwa Kepala Desa Imboddu sebagai

pemimpin Dalam mewujudkan pemerintahan yang baik di Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato diharapkan Kepala Desa dapat menjaga kepemimpinannya dalam pemberian segala bentuk layanan dengan menerapkan peran kepemimpinan pemerintahan di Desa Imbodu melalui beberapa peran yakni peran interpersonal role dimana peran personal kepala desa dengan memposisikan pribadinya kepala desa Imbodu kiranya dapat dipelihara serta dipertahankan fungsi ini dengan baik. Kemudian fungsi kepala desa sebagai sumber informasi serta kepala desa dalam menerapkan peran sebagai pembuat keputusan..

DAFTAR PUSTAKA

- Badeni. 2014. "Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi". Bandung: Alfabeta
- Fakih, Aunur Rohim dan Wijayanto, lip. 2001. "Kepemimpinan Islam". Yogyakarta: U11 Press Yogyakarta
- Rahmi, Bri. 2014. "Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi". Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rivai Veithzal dan Mulyadi D, 2009 “ Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Jakarta, Rajawali Pers
- Sedarmayanti. 2011. "Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil". Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinambela, Lijan Poltak, dkk. 2006. "Reformasi Pelayanan Publik Teori, Kebijakan, Dan Implementasi". Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kartono, Kartini. 2002. "Pemimpin dan kepemimpinan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2007. "metodologi penelitian kualitatif." Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 1995. "Kepemimpinan yang Efektif". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nawawi, Hadari, 2003. "Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutarto. 2001. "Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siagian, Bondang. P.2003. "Teori dan Praktek Kepemimpinan". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wibowo. 2010. "Manajemen Kinerja". Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Penelitian

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama Mahasiswa | : Lihan Huwata |
| 2. Nim | : S.2118103 |
| 3. Jurusan/Prodi | : Ilmu Pemerintahan |
| 4. Fakultas | : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |
| 5. Universitas | : Universitas Ichsan Gorontalo |
| 6. Judul Penelitian | : Peran Kepemimpinan Kepala Desa Imbodu
Kec.Randangan Kabupaten Pohuwato |
-

II. Identitas Informan

- | | |
|----------------------------|---------|
| 1. Nama | : |
| 2. Umur | : |
| 3. Jenis Kelamin | : |
| 4. Golongan/Pangkat | : |
| 5. Lamanya menjadi Pegawai | : |
| 6. Pendidikan Terakhir | : |
-

Indikator Penelitian: Peran Kepemimpinan

A. Interpersonal Role (Peran Pribadi)

1. Bagaimana menurut bapak/ibu kepemimpinan kepala desa Imbodu yang terjalin melalui hubungan kerja dengan aparat sebagai bawahan ?
2. Bagaimana sikap kepala Desa dalam memperlakukan aparat sebagai bawahan ?
3. Bagaimana sikap kepala desa dalam mempengaruhi aparat desa Imbodu sehingga aparat bekerja dengan baik?

B. Information Role (Peran Sumber Informasi))

1. Bagaimana peran kepala desa sebagai sumber informasi kepada masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa Imboddu?
2. Bagaimana peran kepala Desa melakukan pengamatan terhadap lingkungan kerja aparat desa Imboddu?

C. Decision Making (Peran Pembuat Keputusan)

- Bagaimana wujud peran kepala Desa Imboddu dalam pengambilan keputusan?
- Apakah Kepala desa Imboddu melakukan usaha dalam menyusun sumber daya yang diperlukan di Kantor Desa Imboddu?
- Bagaimana sikap reaktif kepala Desa Imboddu terhadap gangguan yang terjadi di lingkungan Desa ?

DOKUMENTASI PENELITIAN
PENULIS DENGAN INFORMAN/APARAT DESA IMBODU
KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO



Wawancara peneliti dengan kaur keuangan



Wawan peneliti dengan Kepala Desa



Wawancara peneliti dengan kasie pelayanan



Wawancara peneliti dengan sekretaris desa



Wawancara peneliti dengan kasie kesra



Wawancara dengan kepala dusun bintalo



Wawancara dengan kasie pemerintahan



Wawancara dengan kepala dusun hulato



Wawancara peneliti dengan KT & umum



Wawancara peneliti dengan kaur keuangan



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN RANDANGAN
DESA IMBODU**

Alamat : Jln. Lingkar Lapangan Desa Imbodu Kp : 96268

**SURAT BALASAN PENELITIAN MAHASISWA
Nomor : 140/Pem/DI-RDGN/698/IX/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HAMID DATAU**
Jabatan : Kepala Desa Imbodu
Alamat : Desa Imbodu Kec. Randangan Kab. Pohuwato

Berdasarkan Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Dari Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Dengan Nomor : 033/Fisip-UIG/Phwt/VII/2021 Bahwa Mahasiswa :

Nama : **LIHAN HUWATA**
Nim : **S.2118103**
Judul Penelitian : **"Kepemimpinan Kepala Desa Imbodu Kec. Randangan Kab. Pohuwato"**

Melakukan Penelitian Di Kantor Desa Imbodu Sejak Terbit Surat Penelitian Dari Tanggal 02 Agustus 2021 Sampai Dengan Tanggal 20 September 2021,

Demikian surat keterangan Penelitian ini di buat dan dipergunakan seperlunya.

Imbodu, 20 September 2021
Kepala Desa Imbodu

HAMID DATAU



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/0/2001
Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435)829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

Nomor : 148/FISIP-UNISAN/S-BP/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darmawaty Abd. Razak, S.IP., M.AP
NIDN : 0924076701
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : LIHAN HUWATA
NIM : S2118103
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peran Kepemimpinan Kepala Desa Imbodu
Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar **23%**, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

Gorontalo, 06 Juni 2022
Tim Verifikasi,

Dr. Arman, S.Sos., M.Si
NIDN. 0913078602

Darmawaty Abd. Razak, S.IP., M.AP
NIDN. 0924076701

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

Skripsi_S2118103_Lihan Huwata_Peran
Kepemimpinan Kepala Desa Imbodu Kec
amatan Randangan Kabupaten Po

AUTHOR

S2118103 LIHAN HUWATA

WORD COUNT

9500 Words

CHARACTER COUNT

63444 Characters

PAGE COUNT

56 Pages

FILE SIZE

133.6KB

SUBMISSION DATE

Jun 10, 2022 3:01 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 10, 2022 3:03 PM GMT+8

● 23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- Crossref database
- 2% Submitted Works database

- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material

- Small Matches (Less than 25 words)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama	: Lihan Huwata	
Nim	: S.2118103	
Tempat/tanggal lahir	: Imbodu, 07 – 0 - 1999	
Angkatan	: 2018	
Jurusan / Prog. Studi	: Ilmu Pemerintahan	
Status	: Mahasiswa	
Jenis kelamin	: Perempuan	
Agama	: Islam	
Alamat	: Desa Imbodu Kec. Randangan Kab.Pohuwato	

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal

- SDN 01 Randangan Tahun 2010
- SMP Negeri 2 Randangan Tahun 2015
- SMK Randangan Tahun 2018
- Strata Satu (S-1) Universitas Ichsan Gorontalo Tahun 2022